

PEDOMAN TEKNIS INOVASI OPEN LABEL



PEDOMAN TEKNIS INOVASI

OPEN LABEL (Optimalisasi Penataan LKjIP Berbasis Elektronik) Kecamatan Sekatak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Kecamatan Sekatak sebelumnya masih dilakukan secara manual sehingga proses pencarian, penyimpanan, dan penyajian dokumen kurang efektif dan efisien. Inovasi **OPEN LABEL (Optimalisasi Penataan LKjIP Berbasis Elektronik)** dikembangkan sebagai upaya transformasi arsip manual menjadi arsip digital yang tersimpan secara sistematis melalui media penyimpanan elektronik berbasis Google Drive. Inovasi ini bertujuan meningkatkan kualitas tata kelola dokumen, kemudahan akses data, serta mendukung implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

B. Dasar Pelaksanaan

1. Peraturan perundang-undangan tentang kearsipan.
2. Kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
3. Ketentuan penyusunan dan pelaporan LKjIP.
4. Kebutuhan peningkatan efektivitas pengelolaan dokumen di Kecamatan Sekatak.

C. Tujuan

1. Mewujudkan penataan dokumen LKjIP berbasis elektronik.
 2. Mempermudah akses, pencarian, dan penyimpanan dokumen.
 3. Meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip.
 4. Mendukung transparansi dan akuntabilitas kinerja organisasi.
-

BAB II

RUANG LINGKUP INOVASI

A. Objek Inovasi

Inovasi OPEN LABEL mencakup seluruh dokumen perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan eviden pendukung LKjIP pada Kecamatan Sekatak.

B. Sasaran Inovasi

1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan.
2. Seluruh perangkat Kecamatan Sekatak yang terlibat dalam penyusunan LKjIP.
3. Stakeholder terkait seperti Bappeda, Inspektorat, Bagian Organisasi, dan BKAD.

C. Ruang Lingkup Kegiatan

1. Pengumpulan dokumen fisik.
 2. Penyortiran dokumen berdasarkan jenis.
 3. Digitalisasi dokumen melalui proses pemindaian (scanning).
 4. Penyimpanan dokumen pada folder evidence elektronik.
 5. Pengelolaan dan pembaruan data secara berkala.
 6. Pemberian akses kepada stakeholder yang berwenang.
-

BAB III

TAHAP PELAKSANAAN

A. Tahap Persiapan

1. Pembentukan Tim Efektif OPEN LABEL.
2. Penyusunan Surat Keputusan (SK) Tim.
3. Sosialisasi kepada stakeholder internal dan eksternal.
4. Penyusunan alur digitalisasi arsip.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Menginventarisasi dan mengumpulkan dokumen LKjIP.
2. Menyortir dokumen sesuai kategori dan tahun.
3. Melakukan scanning dokumen.
4. Membuat struktur folder evidence pada Google Drive.
5. Mengunggah hasil scan ke folder sesuai klasifikasi.
6. Memberikan hak akses kepada stakeholder terkait.
7. Melakukan verifikasi kelengkapan dan kesesuaian dokumen.

C. Tahap Monitoring dan Evaluasi

1. Monitoring penggunaan folder evidence.
2. Evaluasi kelengkapan dan kualitas dokumen digital.
3. Pembaruan data secara berkala.
4. Penyusunan laporan hasil pelaksanaan inovasi.

D. Tahap Pengembangan

1. Penguatan kompetensi ASN dalam pengelolaan arsip digital.
 2. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan.
 3. Integrasi inovasi dengan layanan digital lainnya.
-

BAB IV

INDIKATOR KEBERHASILAN

Keberhasilan pelaksanaan OPEN LABEL diukur melalui indikator sebagai berikut:

No Indikator	Target
1 Terbentuknya Tim Efektif OPEN LABEL	100%
2 Terbitnya SK Tim dan dukungan stakeholder	100%
3 Dokumen LKjIP tersortir dan terdigitalisasi	100%
4 Tersedianya folder evidence berbasis Google Drive	100%
5 Dokumen dapat diakses oleh stakeholder terkait	100%
6 Terlaksananya verifikasi dan pembaruan data berkala	Berkelanjutan
7 Meningkatnya efisiensi pencarian dan penyimpanan dokumen	Meningkat
8 Tersedianya arsip digital yang tertata dan mudah diakses	Optimal

Indikator keberhasilan tersebut sejalan dengan capaian aksi perubahan berupa tersedianya sistem pengelolaan LKjIP berbasis elektronik yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

Pedoman Teknis Inovasi OPEN LABEL ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan penataan LKjIP berbasis elektronik di Kecamatan Sekatak. Dengan adanya pedoman ini diharapkan seluruh perangkat yang terlibat dapat melaksanakan pengelolaan dokumen secara tertib, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Pelaksanaan inovasi OPEN LABEL juga diharapkan mendukung digitalisasi administrasi pemerintahan serta peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.